

Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Internal Audit

Sheilla Martleta¹, Widya Sari²

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia
sheillamartleta2020ps@gmail.com

Received : Dec' 2024 Revised : Dec' 2024 Accepted : Dec' 2024 Published : Dec' 2024

ABSTRACT

Based on the results of observations, the background to this research is the fluctuation in the number of employees and internal auditors, as well as fluctuations in the number of case findings discovered by internal audit which are thought to be caused by various factors. This research aims to determine the influence of Competency, Independence and Due Professional Care both partially and simultaneously on the Quality of Internal Audit at Bank BJB Syariah Braga Bandung Head Office. The research objects in this report are employees at Bank BJB Syariah Braga Bandung Head Office. This type of research is quantitative research with an associative approach and the type of data used is primary data processed using the IBM SPSS Statistics 26 application, with data collection techniques in the form of observation, interviews, literature studies and questionnaires. The sampling technique is probability sampling with simple random sampling. The population in this research is all employees at Bank BJB Syariah Braga Bandung Head Office, totaling 384 people with a sample of 80 people. The research results show that Competence, Independence and Due Professional Care partially influence the Quality of Internal Audit at Bank BJB Syariah Braga Bandung Head Office by 70.1%, 53% and 65.9%, and simultaneously influence is 71.1%.

Keywords : Competence; Independence; Due Professional Care; Internal Audit Quality.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya fluktuasi jumlah karyawan dan internal auditor, serta fluktuasi pada jumlah temuan kasus yang ditemukan oleh internal audit yang diduga disebabkan oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Due Professional Care* baik secara parsial maupun simultan terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung. Objek penelitian pada laporan ini adalah karyawan di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta jenis data yang digunakan adalah data primer yang diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Teknik pengambilan sampelnya adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung yang berjumlah 384 orang dengan sampel yang berjumlah 80 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung sebesar 70,1%, 53% dan 65,9%, serta secara simultan berpengaruh sebesar 71,1%.

Kata Kunci : *Due Professional Care*; Independensi; Kompetensi; Kualitas Internal Audit.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian modern, keberadaan bank begitu penting dan sulit untuk dihindari dalam perkembangan suatu negara. Tidak hanya sebagai tempat penyimpanan uang, bank juga berperan menyalurkan dana dalam bentuk modal pinjaman serta menawarkan pelayanan jasa kepada para nasabah [1]. Dengan ini, dalam menyukseskan pembangunan nasional, sistem ekonomi yang berprinsipkan syariah perlu dikembangkan dengan tujuan untuk pemerataan dan keadilan yang transparan dalam setiap aktivitas usahanya. Adapun sistem ekonomi syariah yang diterapkan pada kegiatan usaha perbankan disebut dengan Perbankan Syariah [2].

Dunia perbankan yang berprinsipkan syariah semakin berkembang pesat hingga saat ini. Hal tersebut memicu pada persaingan antar bank syariah yang sangat ketat pula [3]. Maka dari itu, Bank BJB Syariah hadir dan dibentuk dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat agar menjadi pilihan sumber daya nasional yang terbaik. Adapun tujuan lainnya ialah agar Bank BJB Syariah dapat mencukupi kebutuhan masyarakat di daerah Jawa Barat yang berkeinginan menggunakan jasa perbankan dengan prinsip syariah pada saat itu hingga saat ini, yang disertai dengan penyajian kualitas perusahaan yang baik [4].

Dalam menyajikan kualitas perusahaan yang baik, bank berusaha menjalankan seluruh kebijakan maupun strategi perencanaan dengan semaksimal mungkin, untuk mendapatkan kepercayaan maupun penilaian positif sehingga dapat memberikan kepuasan serta pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Selain itu, bank juga sangat memerlukan bagian internal salah satunya ialah internal audit dengan tujuan untuk membantu dalam pengelolaan manajemen, pengendalian risiko serta mengamankan kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu, internal audit perlu berkompeten dalam menjaga kualitas perusahaan tersebut disertai dengan evaluasi independen serta mengukur pengendalian internal agar aktivitas perusahaan bisa lebih efektif dan efisien [5].

Internal audit sangatlah berpengaruh terhadap proses pengelolaan keuangan agar lebih transparansi dan terstruktur. Auditor harus mempertahankan independensi agar terus mendapatkan kepercayaan dari pihak manapun serta dapat mencegah terjadinya keterpengaruhan pihak lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit itu sendiri [6]. Internal audit menjalankan fungsi yang begitu penting dalam pengelolaan dan pengawasan bidang keuangan, agar menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya dalam mengambil sebuah keputusan yang sesuai dengan standar pelaporan. Seorang auditor memiliki tugas dan tanggung jawab yang penuh dalam persiapan maupun pelaksanaan audit agar mendapat keyakinan bahwa laporan keuangan yang diperiksa bebas dari salah saji [7].

Dalam mencapai suatu keberhasilan, seorang auditor harus memiliki kompetensi dan sikap independen, karena hal tersebut merupakan modal agar menghasilkan output yang berkualitas dan objektif. Adapun kompetensi yang dimaksud berkaitan dengan keahlian dan pengetahuan yang mumpuni agar auditor berhasil dalam melakukan pemeriksaan tersebut [8]. Selain itu, seorang auditor juga harus menekankan prinsip *due professional care*, yakni sikap cermat

dan teliti serta dapat berfikir kritis terhadap bukti-bukti pemeriksaan, sehingga auditor dapat memberikan opini yang berkualitas [9].

Kegiatan dalam industri perbankan tidak terlepas dari risiko maupun penyimpangan yang mungkin akan terjadi. Kasus penyimpangan tersebut timbul karena adanya kesalahan dalam kegiatan operasional bank. Oleh karena itu, pengendalian intern perlu dimaksimalkan agar dapat menjamin pengelolaan bank yang baik dengan disertai sistem manajerial pasti dan akurat sehingga bank dapat meminimalisir terjadinya risiko maupun kasus penyimpangan [10].

Berikut ini adalah tabel data jumlah karyawan dan auditor di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung:

Tabel 1. Data Jumlah Karyawan dan Auditor di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung

Tahun	Jumlah Karyawan	Persentase	Jumlah Auditor	Persentase (%)
2019	353	-	27	-
2020	318	-9,9%	32	18,5%
2021	311	-2,2%	31	-3,1%
2022	309	-0,6%	34	9,7%
2023	384	24,3%	39	14,7%

Sumber: Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung

Berdasarkan tabel 1, dapat terlihat bahwa jumlah karyawan dan auditor di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan karyawan sebesar -9,9%, beriringan dengan jumlah auditor yang meningkat sebesar 18,5%, tahun 2020-2021 mengalami penurunan karyawan sebesar -2,2% beriringan dengan jumlah auditor yang mengalami penurunan sebesar -3,1%, tahun 2021-2022 mengalami penurunan karyawan sebesar -0,6% beriringan dengan jumlah auditor yang meningkat sebesar 9,7%, serta tahun 2022-2023 mengalami kenaikan karyawan sebesar 24,3% beriringan dengan kenaikan jumlah auditor sebesar 14,7%.

Tabel 2. Data Jumlah Kasus Temuan Internal Audit

Tahun	Nama Kasus	Jumlah Kasus	Persentase Kasus (%)
2019	Administratif	8.307	-
2020	Administratif	8.213	-1,13%
2021	Administratif	8.188	-0,30%
2022	Administratif	8.261	0,89%
2023	Administratif	8.423	1,96%

Sumber: Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung

Tabel 2 di atas memaparkan jumlah kasus temuan internal audit yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terlihat pada tahun 2019 sebanyak 8.307 kasus, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kasus sebesar -1,13%, pada tahun 2020-2021 kembali mengalami penurunan sebesar -0,30%, pada tahun 2021-

2022 persentase kasus mengalami peningkatan yakni 0,89%, serta pada tahun 2022-2023 kembali mengalami kenaikan kasus sebesar 1,96%.

Dari kedua tabel di atas, dapat diuraikan bahwa tabel 1 menunjukkan fluktuasi jumlah karyawan dan auditor di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung, dengan penurunan karyawan yang signifikan pada beberapa tahun, seperti dari 353 pada tahun 2019 menjadi 318 di tahun 2020 (-9,9%), yang diikuti dengan peningkatan jumlah auditor. Faktor seperti pensiun, resign, cuti, dan mutasi karyawan antar kantor pusat dan cabang memengaruhi kinerja audit. Adapun tabel 2 menunjukkan bahwa meskipun jumlah auditor meningkat, jumlah kasus temuan administratif juga cenderung naik, hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam kualitas internal audit. Adapun keterkaitan dari kedua tabel tersebut menyatakan bahwa terjadinya fluktuasi jumlah internal audit akibat mutasi karyawan diduga mempengaruhi pemahaman di bidang yang ditangani masih kurang dan kompetensi di unit kerja tersebut belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, kurangnya sikap independensi dan sikap *Due Professional Care* dalam diri seorang auditor saat melakukan proses pemeriksaan juga diduga menjadi penyebab peningkatan kasus temuan lainnya.

METODE

Objek penelitian pada laporan ini adalah karyawan di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta jenis data yang digunakan adalah data primer yang diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Teknik pengambilan sampelnya adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan dan peluang yang sama untuk dijadikan sampel [11]. Sedangkan *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel sederhana yang dilakukan secara acak tanpa adanya pertimbangan atau syarat strata yang ada dalam suatu populasi [12]. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung yang berjumlah 384 orang dengan sampel yang berjumlah 80 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung

Hasil pengujian variabel Kompetensi terdiri dari 6 item dinyatakan valid. Begitu juga variabel Kualitas Internal Audit yang terdiri dari 6 item dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Kompetensi dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,817, artinya termasuk dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel Kualitas Internal Audit dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826 termasuk dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi. Dengan hasil uji normalitas untuk kedua variabel disimpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi Kompetensi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,701	,603	1,154

a. Predictors: (Constant), Kompetensi
b. Dependent Variable: Kualitas Internal Audit

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari analisis koefisien determinasi (R^2) yang telah dilakukan menghasilkan nilai 0,701 atau 70,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Internal Audit sebesar 70,1%, sedangkan sisanya sebesar 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat hasil uji t Kompetensi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,745	2,148		3,140	,002
	Kompetensi	,742	,083	,837	8,887	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Internal Audit

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil dari uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,887 > 1,66515$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima atau Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Internal Audit.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung

Hasil pengujian variabel Independensi terdiri dari 6 item dinyatakan valid. Begitu juga variabel Kualitas Internal Audit yang terdiri dari 6 item dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Independensi dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,763, artinya termasuk dalam kriteria reliabilitas tinggi. Sedangkan untuk variabel Kualitas Internal Audit dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826 termasuk dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi. Dengan hasil uji normalitas untuk kedua variabel disimpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi Independensi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 ^a	,530	,487	2,145

a. Predictors: (Constant), Independensi
b. Dependent Variable: Kualitas Internal Audit

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari analisis koefisien determinasi R^2 yang telah dilakukan menghasilkan nilai 0,530 atau 53%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Independensi terhadap Kualitas Internal Audit (Y) sebesar 53%, sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat hasil uji t Independensi sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	8,085	2,440			3,313	,001
1 Independensi	,658	,092	,728		7,139	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Internal Audit

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel di atas, terlihat bahwa bahwa hasil dari uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,139 > 1,66515$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima atau Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Internal Audit.

Pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung

Hasil pengujian variabel *Due Professional Care* terdiri dari 6 item dinyatakan valid. Begitu juga variabel Kualitas Internal Audit yang terdiri dari 6 item dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel *Due Professional Care* dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,791, artinya termasuk dalam kriteria reliabilitas tinggi. Sedangkan untuk variabel Kualitas Internal Audit dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826 termasuk dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi. Dengan hasil uji normalitas untuk kedua variabel disimpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi *Due Professional Care* sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,659	,653	1,908

a. Predictors: (Constant), *Due Professional Care*
b. Dependent Variable: Kualitas Internal Audit

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari analisis koefisien determinasi (R^2) yang telah dilakukan menghasilkan nilai 0,659 atau 65,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Internal Audit sebesar 65,9%, sedangkan sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat hasil uji t *Due Professional Care* sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7,224	2,618			2,759	,007
Due Professional Care	,721	,098	,812		7,371	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Internal Audit

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil dari uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,371 > 1,66515$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima atau *Due Professional Care* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Internal Audit.

Pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Due Professional Care* secara simultan terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung

Terdapat perhitungan analisis korelasi berganda dari pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis Korelasi Berganda

Model	Model Summary								
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F	df1	df2	Sig. F Change
1	,843 ^a	,711	,702	1,206	,711	63,106	3	76	,000

a. Predictors: (Constant), *Due Professional Care*, Kompetensi, Independensi

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa besar hubungan antara Kompetensi, Independensi, dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Internal Audit secara simultan menghasilkan nilai R sebesar 0,843 atau 84,3%. Artinya, kontribusi antara ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut adalah sangat kuat. Terdapat hasil uji regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,141	3,967		2,058	,280
	Kompetensi	,413	,779	,418	4,299	,000
	Independensi	,261	,065	,290	2,944	,000
	Due Professional Care	,322	,043	,347	3,956	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Internal Audit

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 5,141 + 0,413X_1 + 0,261X_2 + 0,322X_3$$

Terdapat perhitungan analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,711	,702	1,206

a. Predictors: (Constant), Due Professional Care , Kompetensi , Independensi

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai dari analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,711 atau 71,1%. Artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara Kompetensi, Independensi, dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Internal Audit sebesar 71,1% dan sisanya 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun hasil dari uji F sebagai berikut :

Tabel 12. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275,395	3	91,798	63,106	,000 ^b
	Residual	110,555	76	1,455		
	Total	385,950	79			

a. Dependent Variable: Kualitas Internal Audit
 b. Predictors: (Constant), Due Professional Care , Kompetensi , Independensi

Berdasarkan tabel uji ANOVA (*Analysis of Value*) di atas, terlihat bahwa hasil dari uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $63,106 > 2,16$ dengan tingkat signifikansi yang menunjukkan hasil $0,000 < 0,1$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kompetensi, Independensi, dan *Due Professional Care* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Internal Audit.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung, hal tersebut terlihat dari hasil perolehan nilai *R Square* sebesar 0,701 atau 70,1%. Terdapat pengaruh Independensi terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung, hal tersebut terlihat dari hasil perolehan nilai *R Square* sebesar 0,530 atau 53%.

Terdapat pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung, hal tersebut terlihat dari hasil perolehan nilai *R Square* sebesar 0,659 atau 65,9%. Terdapat pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Due Professional Care* secara simultan terhadap Kualitas Internal Audit di Bank BJB Syariah Kantor Pusat Braga Bandung, hal tersebut terlihat dari hasil perolehan nilai *R Square* sebesar 0,711 atau 71,1% sedangkan sisanya 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Fardillah, Frena, *Perbankan Syariah Indonesia*. Cirebon: Insania, 2021.
- [2] M. Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [3] A. G. Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- [4] B. Syariah, "Profil Bank BJB Syariah," PT Bank Jabar Banten Syariah. Accessed: Dec. 09, 2023. [Online]. Available: <https://www.bjbsyariah.co.id/profil>
- [5] G. S. Widya Sari, Badriatul Huda, "Pengaruh Audit Internal dan Kompetensi Account Officer terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di BRI Syariah Cabang Suniaraja," *DIMAMU*, vol. 1, 2021, doi: <https://doi.org/10.32627/dimamu.v1i1.411>.
- [6] A. D. Laksita, "Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit," *J. Nominal*, vol. VIII, 2019, doi: <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>.
- [7] M. S. Jalaluddin, "Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya," *DIMAMU*, vol. 2, 2022, doi: <https://doi.org/10.32627/dimamu.v2i1.66410.32627>.
- [8] N. Ishak, "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Efektivitas Audit Internal," *TANGIBLE J.*, vol. 8, pp. 84-96, 2023, doi: <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i1.343>.
- [9] I. P. Agustina Kartika, "Karakteristik Auditor terhadap Kualitas Audit pada

- Kantor Akuntan Publik di Palembang,” *GCA-4 Glob. Compet. Advant.*, 2019.
- [10] C. S. Nur’aeni, “Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya,” *DIMAMU*, vol. 1, 2022, doi: 32627.
- [11] E. W. Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- [12] Kasmadi dan N. S. Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.